

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Pelaksana Program Penguatan Ideologi Pancasila di Daerah Kabupaten Balangan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Pasolong (2013:161) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran

penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. (Anggara, 2015:21).

Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan Analisis Program Penguatan Ideologi Pancasila Masyarakat Kabupaten Balangan Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data Primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Informan) baik secara wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian.

Menurut Husein Umar (2013) data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau

membaca banyak buku yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:22) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan dan lain-lain), foto-foto, rekaman, video yang dapat memperkaya data primer.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tulisan maupun lisan.

Sumber data dipilih secara purposive sampling. Menurut sugiyono (2013) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti.

Yang digunakan sebagai informan dalam penelitian Analisis Program Penguatan Ideologi Pancasila Masyarakat Kabupaten Balangan Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Balangan, terdiri dari 10 orang informan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Informan		Jumlah
1.	Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Balangan	Hilmi Arifin, S.Pt., M.AP.	1
2.	Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya	Tri Joko Mulyono, ST, MS	1
3.	Staf Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya	Hendra Mayedi Ganie, SE, MM	1
4.	Staf Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya	Muhammad Fajrianoor	1
5.	Masyarakat	M. Fery Effendi, S.Ak	1
6.	Masyarakat	Wira Adhyaksa, S.H.	1
7.	Masyarakat	Yunita Silvia	1
8.	Masyarakat	Roby	1
9.	Masyarakat	Debi Fatimah	1
10.	Masyarakat	Muhammad Amin	1
TOTAL			10

Sumber: Diolah Peneliti 2026

b. Dokumen/ Dokumentasi

Dokumen adalah Segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah Kumpulan dari dokmen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Oprasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati, definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam

penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Setelah penelitian menjadi jelas barulah desain operasional penelitian dikembangkan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam serta melengkapi hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap proses Implementasi Program Penguatan Ideologi Pancasila Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Balangan seperti dikemukakan oleh David C. Korten (dalam Tresiana dan Duadji, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Program (*The Program*)
2. Organisasi Pelaksana (*The Organization*)
3. Kelompok Sasaran (*The Beneficiaries*)

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Teori	Sub Variabel	Indikator
David C. Korten (dalam Tresiana dan Duadji, 2020) diantaranya adalah sebagai berikut;	1. Program	1. Kesesuaian Output Program 2. Kejelasan mekanisme pelaksanaan 3. Ketersedian sumber daya 4. Cakupan program
	2. Organisasi Pelaksana	1. Kompetensi pelaksana 2. Struktur organisasi dan tata kerja 3. Kepemimpinan dan motivasi 4. Sistem komunikasi
	3. Kelompok Sasaran	1. Kesesuaian kebutuhan 2. Tingkat partisipasi 3. Aksebilitas

Sumber : Diolah Peneliti 2026

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah

diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Harbani Pasolong (2013:130), Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk pengujian hipotesa. Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Jadi Penulis menggunakan teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Harbani Pasolong (2013:131) Observasi ialah suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Harbani Pasolong (2013:137), Wawancara ialah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung (personal interview) maupun tidak langsung (telephone atau mail interview). Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam (Hardani, 2020:137-138) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Lincoln dan Guba dalam (Hardani, 2020:151) mengatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil.
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- c. Sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah.
- d. Tidak kreatif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

G. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2013:270) memaparkan “tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu “untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.

Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif”. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali lapangan telah kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian didapat Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu.

- a. Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai

sumber tersebut, peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk analisis lebih lanjut.

- b. Triangulasi Teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang besar.
- c. Triangulasi Waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

5. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi datanya berarti data tersebut valid, semakin dipercaya, apabila data yang

ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

